

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan peneliti, proses penentuan kelayakan pemberian pinjaman modal usaha di PNPM masih belum optimal, dimana proses penentuan kelayakan masih dilakukan secara manual. Banyaknya calon peminjam yang mengajukan pinjaman harus di data satu persatu oleh tim verifikasi untuk penentuan kelayakan.
2. Hasil yang diperoleh dari penilaian verifikator terkadang belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Karena pada saat proses verifikasi penilaian terdapat beberapa kesalahan seperti, kesalahan pada saat menginput data, pemalsuan data yang dilakukan oleh calon peminjam, dan memanipulasi data-data peminjam.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan melalui penerapan metode *AHP* dapat menjadi sebuah solusi serta memberikan kemudahan PNPM dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman modal usaha yang sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh PNPM dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Kemudian kriteria dan sub kriteria dibuat dinamis.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran untuk mengembangkan sistem lebih lanjut:

1. Interaksi antara program dengan pengguna lebih ditingkatkan dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan selama menggunakan program ini.
2. Sebaiknya bisa diaplikasikan dengan metode lain untuk penentuan besaran pinjaman yang dibutuhkan apakah sesuai dengan ketentuan dari perusahaan/PNPM.
3. Sistem pengambilan keputusan yang dibuat masih dapat di kembangkan sesuai dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus di penuhi.